

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran keluarga Kristen dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan beragama pada anak di Lembang Batu Busa, Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Keluarga Kristen memiliki peran sangat penting untuk menanamkan berbagai nilai kerukunan beragama terhadap anak. Keluarga adalah lingkungan utama serta pertama pada pembentukan karakter dan sikap anak terhadap keberagaman melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengajaran yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai kerukunan beragama dilakukan oleh keluarga Kristen melalui pengajaran mengenai toleransi, sikap saling menghormati, kerjasama, kepedulian, dan hidup berdampingan secara damai terhadap sesama tanpa membedakan suku, agama, maupun latar belakang yang berbeda. Berbagai nilai itu diimplementasikan pada kehidupan setiap hari baik di tengah masyarakat maupun lingkungan keluarga. Dengan demikian, keluarga Kristen mempunyai peran yang begitu krusial untuk menanamkan beragam nilai kerukunan beragama terhadap anak sehingga anak dapat bertumbuh menjadi pribadi yang memiliki sikap toleransi, bisa menghargai

perbedaan, dan mampu hidup berdampingan dengan damai di tengah masyarakat yang begitu majemuk.

B. Saran

Bagi keluarga Kristen, diharapkan Orang tua hendaknya terus meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai kerukunan antaragama kepada anak melalui keteladanan, pengajaran nilai kasih, serta pembiasaan sikap saling menghormati terhadap sesama tanpa membedakan agama.

Bagi Institut Agama Kristen (IAKN), diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik, pelayan gereja, dan pemimpin Kristen yang memiliki pemahaman yang kuat mengenai nilai-nilai kerukunan beragama.

1. Bagi gereja, diharapkan agar terus meningkatkan pembinaan kepada keluarga melalui berbagai kegiatan kerohanian dan pelayanan yang bisa mengokohkan peran keluarga untuk mendidik anak dan menanamkan nilai-nilai kasih, toleransi, dan penghormatan terhadap sesama.
2. Bagi anak dan generasi muda, diharapkan agar senantiasa menerapkan nilai-nilai kerukunan beragama pada kehidupan setiap hari melalui sikap saling menghargai perbedaan, menghormati, serta menjaga relasi yang baik terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan agama maupun latar belakang yang dimiliki.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk menjalankan penelitian lebih lanjut mengenai peran keluarga Kristen pada pembentukan karakter anak maupun pengembangan nilai-nilai kerukunan beragama di tengah masyarakat yang majemuk.